

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus merupakan metode penelitian yang menggambarkan peristiwa atau masalah yang sedang berlangsung, yang dianalisis/telaah secara intensif terhadap sekelompok/individu yang dipandang mengalami kasus atau fenomena tertentu. Tujuannya menjelaskan atau mendeskripsikan hal-hal yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan (Fadjarajani et al., 2020). Studi kasus ini dilakukan pada asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Ny.I umur 24 tahun Primigravida mulai dari usia kehamilan 26 minggu 2 hari sampai dengan KF 4.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini telah dilakukan di Klinik Pratama Shaqi Mangsel, Kamal Wetan, Margomulyo, Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan juga kunjungan di rumah subyek Ny. I Mrincingan, Jumeneng Margomulyo. Waktu pengambilan data dilakukan mulai pada bulan Januari 2024, validasi subyek pada maret 2024, melakukan studi kasus dari kehamilan,persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada maret 2024 s.d mei 2024, dilanjutkan dengan penyusunan LTA sampai bulan September 2024.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah Ny. I umur 24 tahun Primigravida yang merupakan ibu hamil trimester tiga tanpa penyulit dimulai saat usia kehamilan 26 minggu 2 hari sampai usia kehamilan 39 minggu, kemudian dilanjutkan dengan asuhan persalinan, nifas, serta asuhan pada bayi baru lahir.

D. Instrument Studi Kasus

Menurut (Purwanto, 2018) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam studi kasus ini instrument yang digunakan untuk data primer adalah lembar observasi, patograf, format askeb kehamilan, format askeb persalinan, format askeb bayi baru lahir, serta format askeb nifas. Instrument untuk data sekunder yaitu buku KIA, catatan rekam medis yang diperoleh dari Klinik Pratama Shaqi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi atau kejadian yang berhubungan dengan subyek studi kasus (Fadjarajani et al., 2020). Pengumpulan data penelitian ini bersumber dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada pasien selama pemantauan dari kehamilan sampai nifas baik pemeriksaan yang dilakukan di klinik maupun di rumah subyek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Syafrida Hafni Sahir, 2021). Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti subyek studi kasus meliputi tanya jawab langsung baik dari pasien atau anggota keluarga tentang kondisi subyek dan mengkaji biodata, keluhan-keluhan, pengetahuan mengenai persalinan, tentang riwayat kesehatan (sekarang, dahulu, keluarga), riwayat haid, riwayat perkawinan, serta pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perolehan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, gambar, tulisan, laporan dan keterangan lain yang

dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam studi kasus ini dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat melakukan kunjungan, catatan dalam buku KIA, serta data dari hasil observasi dan wawancara selama kunjungan.

F. Metode Pengolahan Data

Menurut (Abdurahmand, 2019) Pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini jenis pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah di tulis dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan di analisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan dan ditentukan suatu diagnose serta permasalahan. Setelah diagnose dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

Adapun etika studi kasus meliputi :

1. Lembar persetujuan (Informed Consent)

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah meminta persetujuan untuk dijadikan subyek dalam studi kasus. Subyek telah bersedia dan menandatangani lembar informed consent.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Dalam laporan ini, penulis tidak mencantumkan nama subyek kasus dan hanya mencantumkan inisial (Ny I).

3. Kerahasiaan (Confidential)

Laporan yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penulis, serta data ada yang ada hanya digunakan untuk kepentingan penulis.

Dalam penelitian ini penulis juga telah mengurus ethical clearance dengan nomor surat No.Skep/578/KEP/IX/2024 yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

H. Alat dan Bahan

1. Peralatan serta bahan yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data, yakni: tensi meter, stetoskop, thermometer, dopler, metlin, penimbang BB dewasa serta bayi, jam, APD (sarung tangan, masker, gown).
2. Peralatan serta bahan yang digunakan untuk melaksanakan wawancara yaitu format penulisan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana.
3. Peralatan serta bahan yang digunakan dalam melakukan dokumentasi yaitu pencatatan medis serta buku KIA.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Melakukan pengobservasian pada lokasi serta sasaran yang sesuai kriteria di Klinik Pratama Shaqi dimulai dari 27 Desember 2024 s.d 18 Januari 2024.
 - b. Mengajukan surat permohonan izin untuk pencarian subyek studi kasus di Klinik Pratama Shaqi.
 - c. Melaksanakan pengkajian kepada pasien untuk menetapkan sebagai subyek studi kasus pada tanggal 19 Januari 2024. Didapatkan subyek Ny. I umur 24 tahun Primigravida usia kehamilan 26 minggu 2 hari.
 - d. Menjelaskan maksud serta tujuan dari Continuity Of Care dan meminta persetujuan klien untuk ikut dalam studi kasus dan

menandatangani lembar informed consent pada tanggal 19 Januari 2024.

- e. Melaksanakan penyusunan laporan pengkajian LTA yang di mulai dari 19 Januari 2024.
 - f. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi hasil pengkajian untuk persiapan validasi pasien pada tanggal 18 Maret 2024
 - g. Meminta tanda tangan persetujuan validasi pasien pada tanggal 25 Maret 2024
 - h. Melakukan pendaftaran untuk validasi pasien pada tanggal 27 Maret 2024
 - i. Melakukan validasi pasien melalui video call whatsapp yang di hadiri oleh penulis, pasien, bidan klinik, pembimbing dan penguji pada tanggal 29 Maret 2024..
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi:
 - 1) ANC dilakukan dengan 6 kali kunjungan mulai dari 19 Januari 2024 s.d 17 April 2024. Kunjungan kehamilan dilakukan di Klinik Pratama Shaqi dan juga dirumah subyek. Dan telah di dokumentasikan dengan SOAP.
 - a) ANC 1 dilakukan pada tanggal 19 Januari 2024 pukul 19.00 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan KIE posisi knee chest.
 - b) ANC 2 dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024 pukul 18.30 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan KIE mengenai ketidaknyamanan pada trimester III dan tanda bahaya trimester III.
 - c) ANC 3 dilakukan pada tanggal 12 Maret 2024 pukul 19.00 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan yaitu penanganan anemia ringan dan ketidaknyamanan trimester III.

- d) ANC 4 dilakukan pada tanggal 08 April 2024 pukul 18.15 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan yaitu penanganan keluhan pusing, serta KIE perbanyak konsumsi cairan, mengatur pola makan dan istirahat, P4K, dan tanda-tanda persalinan.
 - e) ANC 5 dilakukan pada tanggal 12 April 2024 pukul 09.30 WIB di rumah Ny.I. Asuhan yang diberikan yaitu komplementer yoga prenatal.
 - f) ANC 6 dilakukan pada tanggal 17 April 2024 pukul 18.30 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan KIE tanda-tanda persalinan, nutrisi, dan istirahat.
- 2) INC dilakukan pada tanggal 18 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi dan telah di dokumentasikan dengan SOAP.
- a) Pukul 05.00 WIB dilakukan pendampingan persalinan Kala I. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan dukungan, menganjurkan ibu makan dan minum sedikit saat tidak ada kontraksi, memberikan komplementer deep back massage, serta mengajarkan teknik relaksasi nafas.
 - b) Pukul 08.30 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala II. Asuhan yang diberikan mengatur posisi ibu, mengajarkan ibu teknik mengejan yang benar selanjutnya melakukan pertolongan persalinan dengan 60 langkah APN.
 - c) Pukul 08.50 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala III yaitu membantu melahirkan plasenta.
 - d) Pukul 08.55 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala IV yaitu dengan melakukan pemantauan selama 2 jam postpartum.
- 3) PNC dilakukan dengan 4 kali kunjungan yang dilakukan di Klinik Pratama Shaqi dan di Rumah Subyek. Hasil Kunjungan telah di dokumentasikan dengan SOAP.

- a) KF 1 dilakukan pada tanggal 18 April 2024 pukul 15.00 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang dilakukan yaitu memastikan uterus berkontraksi baik, mengevaluasi perdarahan, serta memastikan kandung kemih kosong. KIE teknik menyusui yang benar.
 - b) KF 2 dilakukan pada tanggal 24 April pukul 09.30 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan yaitu mengevaluasi kontraksi, perdarahan, luka jahitan perineum, kemudian selanjutnya melakukan perawatan payudara dan komplementer pijat oksitosin.
 - c) KF 3 dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 pukul 16.00 WIB di rumah Ny.I. asuhan yang diberikan yaitu KIE istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi dan cairan agar memperlancar produksi ASI, serta mengingatkan ibu untuk rencana penggunaan KB.
 - d) KF 4 dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 pukul 16.00 di Rumah Ny.I. Asuhan yang diberikan KIE mengenai istirahat, cairan dan nutrisi, mengingatkan ibu untuk kontrol IUD.
- 4) Asuhan bayi baru lahir dilakukan sejak bayi lahir sampai 3 kali kunjungan, yang dilakukan di Klinik Pratama Shaqi dan di Rumah Subyek. Hasil Kunjungan telah di dokumentasikan dengan SOAP.
- a) Pada tanggal 18 April 2024 pukul 08.50 WIB bayi lahir spontan. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan penilaian sepintas, antropometri, pemberian saleb mata dan vit K, menjaga kehangatan bayi serta IMD.
 - b) KN 1 dilakukan pada tanggal 18 April 2024 pukul 15.00 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan yaitu memandikan bayi kemudian memberikan HB0, KIE

menjaga kehangatan bayi, ASI eksklusif, perawatan tali pusat.

- c) KN 2 dilakukan pada tanggal 24 April 2024 pukul 09.30 WIB di Klinik Pratama Shaqi. Asuhan yang diberikan yaitu mengajarkan cara menyendawakan bayi, serta KIE perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi, ASI eksklusif, dan menjaga kebersihan bayi.
- d) KN 3 dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 pukul 16.00 WIB di Rumah Ny. I. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan komplementer pijat bayi, mengecek tali pusat yang sudah lepas, mengingatkan jadwal imunisasi BCG.

3. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dimulai dari latar belakang, peninjauan teori, metodologi penelitian, pembahasan, kesimpulan dan menyampaikan saran.